

## Pengaruh Metode SAS Terhadap Keterampilan Membaca Siswa SD

Siti Robi'ah Al A ✉, Universitas PGRI Madiun

Diyan Marlina, Universitas PGRI Madiun

Fida Rahmantika Hadi, Universitas PGRI Madiun

✉ [aladawiyasitirobiah@gmail.com](mailto:aladawiyasitirobiah@gmail.com)

**Abstract:** This review plans to decide the effect utilization of the SAS technique to the perusing abilities of 1<sup>st</sup> grade primary school understudies. This study utilizes quantitative examination strategies with trial techniques. The examination configuration utilized Quasi Experimental Design with Non-identical Control Group Design. The populace in this review were all 1<sup>st</sup> grade understudies in the District Taman with a sum of 872 understudies. The exploration was directed at SDN 01 Taman Kota Madiun, including class I-A with a sum of 28 understudies and class I-B with a sum of 28 understudies. The inspecting method was completed by likelihood testing with basic irregular examining. The examination instrument was as a perusing expertise execution test. The consequences of the examination utilizing the t-test showed  $T_{count} = 3.082$  and  $T_{table} = 2.052$  where  $T_{count} > T_{table}$  ( $3.083 > 2.052$ ) so  $H_0$  was dismissed and  $H_1$  was acknowledged. So it tends to be inferred that the SAS technique is influence on understudies' understanding abilities.

**Keywords:** Learning Method, SAS Method, Reading Skill

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode SAS berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan jenis *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I se-Kecamatan Taman Kota Madiun dengan jumlah 872 siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Taman Kota Madiun, melibatkan kelas I-A dengan jumlah 28 siswa dan kelas I-B dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja keterampilan membaca. Hasil penelitian dengan pengujian uji-t menunjukkan  $T_{hitung} = 3,082$  dan  $T_{tabel} = 2,052$  dimana  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $3,083 > 2,052$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode SAS berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa.

**Kata kunci:** Metode pembelajaran, Metode Sas, Keterampilan Membaca



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Keterampilan membaca di sekolah dasar satu diantara keterampilan yang wajib dikuasai siswa. Menurut Febri dkk., (2022) keterampilan membaca merupakan jembatan bagi siswa agar dapat memahami pengetahuan tertulis pada buku maupun sumber baca lainnya. Jika siswa kurang terampil atau tidak terampil dalam membaca, tentunya akan menyulitkan untuk menyerap informasi yang telah disajikan pada buku, teks atau sumber

bacaan. Keterampilan didapatkan melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan. Pengenalan huruf, seperti huruf vokal dan konsonan sebagai keterampilan membaca. Huruf termasuk simbol sekunder dalam bahasa. Huruf diperlukan dalam kehidupan berbahasa (Lubis dkk., 2021).

Kegiatan membaca di kelas rendah termasuk dalam kegiatan membaca permulaan. Pada tahap ini harapannya siswa mampu menggunakan daya pikirnya untuk menguasai bacaan untuk mengembangkan diri dan memperluas wawasan yang dimilikinya sehingga pada tahap membaca lanjut siswa tidak tertinggal dan mampu menguasai pembelajaran di kelas (Muhyidin, 2017). Pada membaca permulaan difokuskan pada pelafalan huruf pada kata, kalimat, dan ketepatan membaca sesuai tanda baca (Dahniar, 2016).

Melalui hasil pengamatan di kelas I SDN 01 Taman Kota Madiun terlihat bahwa sebagian siswa belum mampu membaca dengan lancar. Siswa belum tepat dalam menyuarakan tulisan, intonasi, tanda baca serta masih harus mengeja bacaan. Hal ini terlihat ketika ulangan semester, banyak siswa yang masih harus dibantu dibacakan dan dibantu untuk menuliskan jawaban. Rendahnya keterampilan membaca disebabkan beberapa faktor yakni siswa kurang percaya diri saat membaca, ragu-ragu, kurang teliti dan pada saat TK terjadi pandemi sehingga pembelajaran terkait membaca kurang intens. Penggunaan media dan metode pengajaran kurang dimanfaatkan oleh pendidik. Kurangnya peran orangtua dalam mendampingi siswa belajar membaca juga menjadi salah satu faktornya. Sejalan dengan pendapat Mariyana (2016) mengenai faktor keterampilan membaca dikarenakan buruknya pemahaman membaca dan kurangnya kecermatan ketika membaca. Hal ini tentu akan mempengaruhi keterampilan membaca siswa.

Metode membaca permulaan sangat bervariasi. Salah satu metode membaca yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni menggunakan metode SAS. Menurut Mindaudah (2022) metode SAS ialah metode membaca diawali dari menampilkan secara utuh kalimat pada bacaan, menganalisa bacaan dan dikembalikan ke bentuk awal. Kelebihan metode ini yakni mampu membuat siswa lebih lancar membaca di pembelajaran selanjutnya karena pembelajarannya dilakukan langkah demi langkah sesuai prosedur. Selain itu metode SAS juga membantu siswa menguasai bacaan (Ulfa, 2021). Berdasarkan uraian tersebut metode SAS dirasa tepat untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan dan membantu guru kelas agar siswa terampil membaca.

## **METODE**

Subyek penelitian ini adalah 56 siswa kelas I SDN 01 Taman Kota Madiun yang terdiri dari 28 siswa kelas A (kelas uji coba) dan 28 siswa kelas B (kelas kontrol). Penelitian menggunakan strategi Quasi Experiment dengan Non-Equivalent Control Group Design. Pengujian menggunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dan instrumen melibatkan tes melalui unjuk keterampilan membaca. Prosedur pemeriksaan informasi dilengkapi dengan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian, pada saat itu, tes spekulasi diarahkan untuk menentukan dampak metode SAS terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

## **HASIL PENELITIAN**

Sebelum dilakukannya penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen. Dari 15 butir aspek penilaian diketahui 3 butir aspek penilaian yang tidak valid sehingga hanya 12 aspek penilaian yang digunakan untuk menguji keterampilan membaca siswa. Siswa diberikan *pretest* sebelum diberikan *treatment*. *Pretest* dilakukan untuk melihat keseimbangan dari dua kelas dengan kemampuan yang sama. *Treatment* berupa metode SAS akan diberikan pada kelas eksperimen. Sementara itu pada kelas kontrol akan

dilaksanakan metode membaca tanpa mengeja. Sesudah diberikannya *treatment* dilakukan *posttest* untuk melihat pengaruh dari metode yang diberikan.

Penilaian dilakukan menggunakan *skala likert* dengan skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.** *Kriteria penskoran*

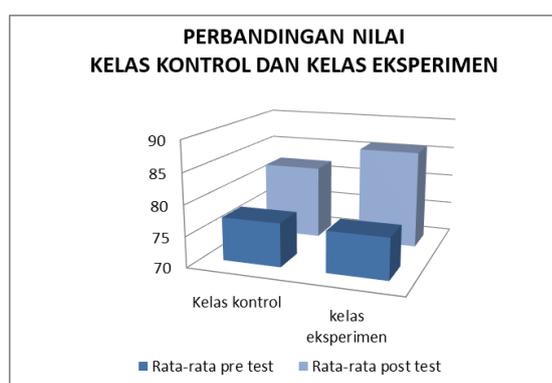
Deskripsi	Kriteria	Skor
Siswa mampu melaksanakan sesuai aspek yang dinilai 100%	Sangat Baik	5
Siswa mampu melaksanakan sesuai aspek yang dinilai 75%	Baik	4
Siswa mampu melaksanakan sesuai aspek yang dinilai 50%	Cukup	3
Siswa mampu melaksanakan sesuai aspek yang dinilai 25%	Kurang	2
Siswa sama sekali tidak mampu melaksanakan sesuai aspek yang dinilai	Sangat Kurang	1

Hasil perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 2.** *Perbandingan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol*

No.	Kelas	Rata-rata
1.	<i>Pretest</i> kelas kontrol	77,07
2.	<i>Posttest</i> kelas kontrol	82,07
3.	<i>Pretest</i> kelas eksperimen	76,68
4.	<i>Posttest</i> kelas eksperimen	85,93

Mengenai diagram perbandingan nilai *pretest-posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni:



**Gambar 1.** *Perbandingan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol*

Dilihat dari grafik tersebut, cenderung terlihat adanya perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan strategi SAS menunjukkan hasil yang sangat besar berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan teknik membaca tanpa ejaan.

Informasi nilai dari kedua kelas tersebut kemudian akan diuji normalitas dan homogenitasnya sebelum menguji hipotesis. Ini untuk memutuskan apakah data tersebut biasanya sesuai dan homogen atau tidak. Hasil uji normalitas diperoleh bahwa *pretest*

insentif untuk kelas kontrol adalah 0,113 dan *posttest* insentif untuk kelas kontrol adalah 0,103. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai *pretest* sebesar 0,154 dan *posttest* sebesar 0,132. Harga  $L_{hitung}$  keempat menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  (0,173) sehingga  $H_0$  ditolak dan nilainya biasanya disesuaikan. Sedangkan pemeriksaan uji homogenitas diperoleh *pretest* kontrol-eksperimen sebesar 1,383 dan *posttest* kontrol-eksperimen sebesar 1,748. Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (1,905) maka pada saat itu  $H_1$  diakui dan data dapat dianggap homogen. Untuk memutuskan dampak strategi SAS pada keterampilan membaca, pengujian hipotesis sangat penting. Nilai  $T_{hitung}$  dalam pengujian hipotesis adalah 2,681 dan  $T_{tabel}$  adalah 2,005. Berdasarkan pengujian nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , diduga ada pengaruh metode SAS terhadap keterampilan membaca siswa.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui perbedaan hasil nilai pada siswa sebelum dan sesudah diberikannya *treatment*. Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode SAS terlihat rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode membaca tanpa mengeja. Hal ini disebabkan penggunaan metode SAS menyenangkan sehingga pembelajaran lebih melekat dan mampu membantu siswa untuk lebih menguasai bacaan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kurniawan & Noviana (2017) mengenai kelebihan yang terdapat pada metode SAS yakni pembelajaran lebih bermakna, anak lebih mengenal dan memahami sendiri sehingga lebih cepat belajar. Selain itu pada pengajaran metode SAS siswa dikenalkan dari satuan bahasa paling kecil (kalimat). Metode SAS juga memperhatikan bahasa yang digunakan siswa. Hal ini banyak membantu siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik dikesempatan belajar berikutnya (Herianti dkk., 2020).

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dahniar (2016) dengan hasil ketuntasan siswa pada siklus pertama 55,5% dan mengalami kenaikan pada siklus kedua menjadi 83,3%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa metode SAS berhasil mengatasi kesulitan membaca pada siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nursanti (2020) dengan data penelitian yang didapat  $t_{hitung}$  (47,191) dan  $t_{tabel}$  (2,045). Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan peningkatan keterampilan membaca dengan diberikannya metode SAS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat nilai  $t_{hitung}$  3,082. Untuk melihat  $t_{tabel}$  dapat dilakukan dengan melihat jumlah kedua sampel dikurangi 2 sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  2,052 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Ketentuannya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,082 lebih dari 2,052). Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa metode SAS memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa.

Metode SAS sangat dianjurkan untuk lebih mengembangkan keterampilan pemahaman siswa, dengan menggunakan strategi yang tepat siswa dapat lebih mengembangkan kemampuan membaca sehingga mereka dapat memahami materi atau materi yang ditunjukkan oleh guru dan siswa lebih berbakat dalam membaca.

## SIMPULAN

Hasil dari analisis data penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  3,082. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% yakni 2,052. Nilai  $t_{hitung}$  (3,082)  $>$   $t_{tabel}$  (2,052) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima serta dapat tarik kesimpulan bahwa metode SAS memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas I SDN 01 Taman Kota Madiun. Melalui ini harapan kedepannya mampu berkontribusi bagi sekolah untuk dijadikan perhatian bagi guru untuk meningkatkan potensi yang dimiliki agar hasil dari pembelajarannya maksimal. Selain itu bagi guru terutama guru kelas I, mampu mengimplementasikan metode-metode yang cocok untuk siswa agar lebih terampil dalam membaca sehingga tujuan dan hasil pembelajaran maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dahniar. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Lanjutan Dengan Metode SAS Siswa Kelas II SDN 2 Ogowele. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), hlm. 138.
2. Febri, J., Prayogo, A., & Setyawan, A. (2022). *Efforts To Improve Early Reading Ability*. 1(1), 152–160.
3. Herianti. Kadek Dewi W.A. Agustinus Toding Bua. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Metode Global Berbantuan Media Gambar Di Kelas II SDN 045 Tarakan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4, 14.
4. Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). 149 *Metode Membaca SAS, Keterampilan Membaca Permulaan Otang Kurniaman, Eddy Noviana*. 5, 149–157.
5. Lubis, R. R., Dwiningrum, S. I., & Zubaidah, E. (2021). Beginning Reading Ability Using the Method Synthetic Structural Analytics (SAS). *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 13(2), 141–163. <https://doi.org/10.18326/mdr.v13i2.141-163>
6. Mariyana. (2016). *Penerapan Teknik Membaca Sekilas Untuk Menentukan Gagasan Pokok Siswa Kelas IV SDN 015 Pagaran Tapah Darussalam*. 5(November), 72–78.
7. Mindaudah. (2022). *Penggunaan Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Pucangro 2 Gudo Jombang*. 6(2), 1–23.
8. Muhyidin, A. (2017). Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 139–146. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/115>
9. Nursanti, A. (2020). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sdn 004 Baturijal Hulu Kecamatan Peranap. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 70. <https://doi.org/10.31258/jp.11.2.70-82>
10. Ulfa, A. L. R. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Melalui Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 55 Banda Aceh. *Jurnal Intelektualita*, 10(1), 105–118.